

NASKAH PUBLIKASI

**PROSES KERJASAMA SISTER CITY ANTARA PEMPROV
DI.YOGYAKARTA DENGAN PEMKOT SHANGHAI
(2013-2016)**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S-2
Pada Program Studi Magister Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:
Sih Murwani Hayu
20141060048

PROGRAM MAGISTER ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS PASCA SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Dengan ini kami selaku mahasiswa Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Sih Murwani Hayu

NIM : 20141060048

Jenjang Program Studi : S2 Magister Ilmu Hubungan Internasional

SETUJU jika naskah publikasi (jurnal ilmiah) yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan untuk kepentingan akademis.

Yogyakarta, 21 Desember 2017

Sih Murwani Hayu

**PROSES KERJASAMA SISTER CITY ANTARA PEMPROV
DI.YOGYAKARTA DENGAN PEMKOT SHANGHAI (2013-2016)**

**(The Sister City of Cooperation Process Between Provincial Government of
Yogyakarta Special Region with Shanghai The Municipal Government 2013-2016)**

Sih Murwani Hayu

Universitas Muhammdyah Yogyakarta, Indonesia- hayumurwani@yahoo.com

Abstract

This study will discuss the Sister City Cooperation Process between the Provincial Government of Yogyakarta Special Region and the Shanghai Municipal Government in 2013-2016 where the year was the signing of the sister city cooperation agreement between the Provincial Government of DI Yogyakarta and the Shanghai Municipal Government of China. This research started with the beginning of the sister city cooperation between the Provincial Government of DI Yogyakarta with the Shanghai Municipal Government with several chronological events. Then the researcher completion process used by the Provincial Government of DI Yogyakarta with the municipal government of Shanghai, using Negotiation Concept and find the answer in the negotiation process between the Provincial Government of DI Yogyakarta with the City Government of Shanghai through several stages: Stage of Preparation, Stage of Negotiation, Stage of Agreement, and Implementation Stage. From the results of the study is arranged in the form of sister city cooperation the two areas that require a long process.

(Keyword: sister city, Provincial Government of Yogyakarta, Shanghai Municipal Government, negotiation)

ABSTRAK Penelitian kali ini akan membahas Proses Kerjasama Sister City antara Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Pemerintah Kota Shanghai pada tahun 2013-2016 dimana tahun tersebut adanya penandatanganan kesepakatan kerjasama sister city antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai RRT. Penelitian ini dimulai dengan meneliti awal mula kerjasama sister city antara Pemprov

DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai dengan melalui beberapa kronologi kejadian. Kemudian Peneliti meneliti proses negosiasi yang digunakan Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai, dengan menggunakan Konsep Negosiasi dan ditemukan jawaban bahwa dalam proses negosiasi antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai melalui beberapa tahap yaitu Tahap Persiapan, Tahap Perundingan, Tahap Kesepakatan, dan Tahap Pelaksanaan. Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembentukan kerjasama sister city kedua daerah tersebut memerlukan proses yang panjang.

Kata Kunci: Sister City, Pemprov DI.Yogyakarta, Pemkot Shanghai, Negosiasi

A. Pendahuluan

Di era Globalisasi ini persaingan di negara maju maupun negara berkembang semakin ketat. Banyaknya kebutuhan negara-negara didunia yang sangat meningkat. Salah satunya seperti di Indonesia, Indonesia merupakan negara ibukota Jakarta yang memiliki 33 provinsi seperti: Provinsi DKI Jakarta, Provinsi DIY, Provinsi Jateng, Provinsi Jawa Timur dll. DI.Yogyakarta ialah salah satu Provinsi yang memiliki masalah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki DI.Yogyakarta yang tidak dimiliki oleh provinsi lain di Indonesia. Sehingga DI.Yogyakarta membutuhkan partner kerjasama dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Shanghai merupakan salah satu kota di Dunia yang menjadi partner kerjasama sister city yang telah dipilih oleh Pemprov Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengatasi persoalan yang sedang dialami oleh negara-negara didunia khususnya Negara Indonesia yang terdapat pada Provinsi DI.Yogyakarta.

Secara Umum DI.Yogyakarta ialah provinsi yang ber ibu kota Yogyakarta. Luas provinsi DIY 3.185,80 Km² atau 0,17 dari luas Indonesia (1.860.359,67 km)¹. Memiliki populasi : kurang lebihnya 3.434.534 orang. DI.Yogyakarta terletak di bagian tengah-selatan Pulau Jawa, secara astronomis terletak pada 8° 30' - 7° 20' Lintang Selatan, dan 109° 40' - 111° 0' Bujur Timur. Berdasarkan topografi, wilayah DIY dapat

¹ Luas wilayah <http://www.jogjaprov.go.id/pemerintahan/kalender-kegiatan/view/luas-wilayah>. diakses pada tanggal 13 April 2017 diakses pukul 07.00 wib

dikelompokkan menjadi empat satuan fisiografi, yaitu satuan fisiografi Gunungapi Merapi, satuan fisiografi Pegunungan Sewu atau Pegunungan Seribu, satuan fisiografi Pegunungan Kulon Progo, dan satuan fisiografi Dataran Rendah².

Gambar.1.1 Peta Administrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Awal mula terjadi kerjasama *Sister City* adanya keunikan dan kekayaan potensial yang dimiliki oleh Daerah Istimewa Yogyakarta yang tidak dimiliki oleh Provinsi atau daerah lain di Indonesia. DI.Yogyakarta memiliki keunggulan dalam bidang Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kunjungan utama wisata di Indonesia setelah Pulau Bali. Pendidikan Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pelajar. Pertanian dan Peternakan Sebagian besar perekonomian di Yogyakarta disokong oleh hasil pertanian dan peternakan. Kebudayaan Sebagai pusat kebudayaan Jawa, Yogyakarta memiliki kekayaan kebudayaan yang melimpah, hal tersebut dapat dilihat melalui: Kawasan cagar budaya, Kondisi keberadaan Permuseuman, Kondisi Kesenian, Kondisi Adat dan Tradisi, Bahasa Daerah, Prasarana Budaya, Lembaga Budaya.

Sebelum menjalin kerjasama *sister city* dengan Shanghai. DI.Yogyakarta telah menjalin kerjasama dengan beberapa kota dan provinsi di dunia seperti : DI.Yogyakarta

² Laporan Kinerja Pemda DI.Yogyakarta tahun 2014

menjalin kerjasama sister city dengan Prefecture Kyoto Kerjasama ini terjalin dilatar belakang oleh beberapa hal antara lain:

- a. Keinginan Gubernur Kyoto Prefecture Hayashida Yukio yang banyak mengetahui tentang Propinsi DIY sewaktu bertugas di Yogyakarta selama perang dunia ke II
- b. Hubungan Pribadi antara Sri Sultan Hamengkubuwono IX dengan Gubernur Kyoto
- c. Adanya kesamaan antara kedua propinsi antara lain keduanya merupakan bekas ibukota negra dan kedua kota tersebut memiliki nilai-nilai perjuangan
- d. Propinsi DIY dan Kyoto Prefecture merupakan daerah budaya dan daerah tujuan wisata Nasional maupun Internasional
- e. Keindahan alam kedua propinsi dapat diandalkan bagi pengembangan pariwisata dan pusat pendidikan

Program Kerjasama *Sister City* Pemprov DIY dengan Kyoto Prefecture meliputi berbagai bidang kerjasama antara lain : seni budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), Pariwisata serta Industri sesuai yang tertuang pada MoU.

Sedangkan Shanghai adalah kota terbesar menurut jumlah penduduk di Republik Rakyat China (RRC). Shanghai merupakan salah satu dari empat kotamadya yang setingkat dengan provinsi RRT, dengan total penduduk lebih dari 23,7 juta jiwa (dimana orang asing berjumlah 173.000 jiwa) pada tahun 2012. Politik Shanghai dibentuk dalam dua system partai-pemerintah, di mana Ketua Partai Komunis mengungguli Walikota. Shanghai adalah kota terpadat di China dan salah satu pelabuhan utama di dunia. Didirikan lebih dari 700 tahun yang lalu di ujung Sungai Changjiang Delta di Laut China Timur. Pada tahun 1816, lebih dari setengah juta orang tinggal di Shanghai, dan menjadi pusat perdagangan yang berkembang pesat juga memiliki potensi hampir sama dengan Provinsi DI.Yogyakarta .

Shanghai memiliki potensi yaitu dalam bidang Telekomunikasi Pemerintah Kota Shanghai selalu meningkatkan dan memperluas jaringan dan infrastruktur internet untuk dimanfaatkan masyarakatnya dengan memperluas pemasangan *Wi-Fi* bebas akses dari 230 akses menjadi 450 akses hingga akhir 2013 termasuk di dalam bus. Bidang Ilmu Pengetahuan, Pada tahun 2013 para peneliti di rumah sakit dan Universitas di Shanghai

telah mempublikasikan sejumlah penemuan ilmiah di bidang kesehatan medis yang sangat bermanfaat untuk dikembangkan lebih lanjut bagi kesehatan manusia. Bidang kesehatan para peneliti Shanghai telah menemukan inovasi di bidang lainnya seperti penemuan system keamanan *smartphone*, dan *transistor semi floating gate* yang efektif dan efisien. Bidang Perpustakaan, Shanghai memiliki 249 perpustakaan yang semuanya terhubung dalam suatu library network. Bidang Pendidikan, Saat ini terdapat banyak mahasiswa/pelajar Indonesia yang melanjutkan pendidikan tingginya di Shanghai. Ekonomi/Perdagangan/Investasi, Kegiatan ekonomi dan perdagangan Shanghai semakin meningkat setiap tahunnya dalam sektor Jasa (Transportasi, Pos dan Telekomunikasi, Ritel, Keuangan, Real Estate, Pameran dan Konferensi). Bidang Pariwisata Shanghai merupakan salah satu dari kota di RRT yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan asing.

Shanghai membuat kebijakan Smart City: a.) Smart Living, Shanghai didukung oleh infrastruktur IT yang memadai b.) Smart Environment Pada tahun 2010, Pemerintah Kota Shanghai membangun ruang terbuka hijau yang meliputi greenbelt, taman kota dan hutan kota c.) Smart Economy, Shanghai merupakan salah satu kota penyangga perekonomian China. Pendorong perekonomian Shanghai berasal dari sektor perdagangan, industri dan pertanian. d.) Smart People, Sejak tahun 1978 Pemerintah Kota Shanghai mewajibkan masyarakatnya mengenyam pendidikan minimal 9 tahun. Hal ini mendorong tingginya tingkat pendidikan masyarakat Shanghai e.) Smart Governance, Pemerintah Kota Shanghai telah mengembangkan keterbukaan informasi publik dan pelayanan administrasi publik berbasis elektronik yang mencapai 98,4%. f.) Smart Mobility, Sistem transportasi di Shanghai merupakan salah satu yang terbaik di China. Transportasi publik di Shanghai menjadi pilihan utama masyarakat karena cenderung cepat dan berbiaya rendah.

Shanghai melihat adanya kemiripan antara Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Pemerintah Kota Shanghai diawali dengan adanya kedatangan yang dilakukan oleh perwakilan Shanghai Ms Yin Yicui dalam proses peninjauan . Dalam proses pembentukan kerjasama sister city ada beberapa tahap yang dilakukan:

Tahap yang pertama Persiapan dengan melalui kunjungan dari perwakilan Shanghai Ms Yin Yicui ke DIY untuk membicarakan kerjasama *sister city* antara

pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai. Shanghai melihat banyaknya potensi-potensi yang dimiliki DI.Yogyakarta sehingga Shanghai melakukan pendekatan dengan pihak DIY dengan melalui diskusi.

Pada tahap Perundingan yang dilakukan oleh pemprov DIY dengan kota Shanghai yaitu dengan membahas rancangan DPRD provinsi DIY terhadap rencana kerjasama prov DIY dengan Shanghai RRT sesuai dengan berita acara Nomor 11 Tahun 2014 tentang pembentukan panitia khusus³. Panitia khusus dibuat oleh anggota DPRD yang terdiri dari beberapa fraksi yaitu farksis PDI Perjuangan, Demokrat, Partai Amanat Nasional, Golongan Karya, Partai Keadilan Sosial, Partai Keadilan Bangsa, Partai Hanurani Rakyat untuk dikirim ke Shanghai guna melakukan kunjungan terkait dengan rencana kerjasama sister city antara pemprov DI.Yogyakarta dengan pemkot Shanghai. Maksud dari kunjungan Pansus DIY ke Shanghai guna mengutarakan kepentingannya.

Tahap yang ketiga Kesepakatan Kerjasama *Sister City* yang dilakukan antara Pemda DIY dengan Pemkot Shanghai ditandai dengan penandatanganan *Letter Of Intent (LoI)* pada tanggal 12 Oktober 2013 di Kota Yogyakarta. Hasil dari Penandatanganan LoI tersebut, Pemerintah Provinsi DIY dengan Pemerintah Kota Shanghai sepakat untuk melakukan promosi, kerjasama di kedua belah pihak yang saling menguntungkan dan melaksanakan pertukaran dalam rangka mempererat persahabatan di kedua belah pihak.

Delegasi dari Pemprov DIY melakukan kunjungan ke Shanghai pada tanggal 19-23 April 2014 untuk membahas kerjasama diberbagai bidang dan untuk memenuhi undangan dari Pemkot Shanghai, Pada tanggal 6 Agustus 2014 Pemda DIY dengan Pemkot Shanghai menandatangani kesepakatan *Agreement of Friendship Cooperation (AoFC)* di Shanghai. Di dalam kesepakatan tersebut kedua belah pihak melakukan kerjasama di bidang budaya dengan di tandai pembangunan rumah persahabatan Yogyakarta-Shanghai (*Friendship House*) di wilayah Ketandan kawasan Malioboro⁴.

Pada tanggal 12 April 2016, Delegasi Shanghai yang dipimpin oleh Ketua *Chinese People's Political Consultative Conference (CPPCC)* Shanghai Committee H.E. Mr. Wu Zhiming berkunjung ke Yogyakarta. Pada kunjungan tersebut dilakukan

³ Laporan Keputusan DPRD provinsi Nomor 26/K/DPRD/2014

⁴ ibid

penandatanganan MoU kerja sama persahabatan DIY – Shanghai (Oleh Gubernur DIY dan Ketua CPPCC Shanghai) serta penandatanganan MoU teknis pelaksanaan *Yogyakarta – Shanghai House of Friendship* (Oleh Kepala Dinas Kebudayaan DIY dan Kepala *Shanghai Art Theater Academy*)⁵. Pada kesempatan kunjungan dimaksud, Delegasi Shanghai bertemu Ketua DPRD DIY guna membicarakan potensi – potensi kerja sama antara parlemen kedua daerah.

Kerjasama internasional terjadi karena adanya keanekaragaman masalah regional maupun global dalam suatu negara. Dengan membawa usul penanggulangan masalah tawar menawar dan mendiskusikan masalah, dengan membenarkan suatu usul lainnya untuk mengakhiri perundingan dengan suatu perjanjian. Berawal dari hal tersebut kemudian muncul kerjasama *sister city*. Salah satunya kerjasama *sister city* antara Pemprov DIY dengan kota Shanghai.

Kerjasama ini terjadi karena adanya keunikan yang dimiliki DI.Yogyakarta dengan Shanghai diberbagai bidang mendorong adanya kerjasama *sister city* diberbagai bidang kerjasama seperti: Bidang pariwisata, Pendidikan, Pertanian peternakan dan kebudayaan. Sedangkan Shanghai sendiri memiliki potensi dibidang keuangan. Shanghai adalah pusat komersial dan keuangan dirt. Pada akhir tahun 2009 shanghai memiliki 787 lembaga keuangan dimana 170 adalah investasi asing. Shanghai menduduki urutan ketiga diantara bursa saham diseluruh didunia. Adanya ketertarikan kota Shanghai terhadap Provinsi DI.Yogyakarta dipicu karena adanya potensi yang dimiliki DI.Yogyakarta. Kemudian setelah adanya ketertarikan tersebut, pihak Shanghai mendatangi Provinsi DI.Yogyakarta untuk melakukan permohonan untuk menjalin kerjasama persahabatan atau kerjasama *sister city* yang diawali dengan adanya perjanjian kesepakatan Letter of Intent sampai Memorandum of Understanding yang telah ditanda tangani oleh Gubernur Sri Sultan Hamengkubuwono X. Pendatanganan tersebut sebelumnya telah melalui proses diskusi yang dilakukan Gubernur, DPRD Provinsi, Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY.\

⁵ ibid

B. Landasan Teori

1. Konsep Negosiasi

Negosiasi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata “*to negotiate and to be negotiating*” yang dapat diartikan “merundingkan” kemungkinan membicarakan mengenai sesuatu kondisi atau menawar. Kata turunannya antara lain “*negotiation*” yang memiliki arti aktivitas untuk berunding atau merundingkan, membicarakan mengenai hal untuk disetujui dengan orang lain, dan kata “*negotiable*” yang artinya mungkin dapat dibicarakan, dapat dirundingkan dan dapat ditawarkan⁶. Negosiasi secara umum merupakan bentuk interaksi sosial antara pihak-pihak yang terlibat yang berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan. Definisi negosiasi secara formal yaitu bentuk pertemuan antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan. Negosiasi juga merupakan perundingan antara dua pihak yang dimana didalamnya terdapat proses memberi, proses menerima, dan tawar-menawar. Tujuan negosiasi yang yaitu untuk mendapatkan atau mencapai sepakat yang mengandung kesamaan persepsi, saling pengertian dan persetujuan.

Negosiasi merupakan upaya penyelesaian sengketa para pihak tanpa melalui proses pengadilan dengan tujuan mencapai kesepakatan bersama atas kerjasama yang harmonis dan harmonis. Sedangkan Menurut Gary God Paster Negosiasi merupakan proses konsensus yang digunakan para pihak untuk memperoleh kesepakatan diantara mereka⁷.

Proses negosiasi menurut William Zartman dalam buku *Post Agreement Negotiation “Getting It Done”* bahwa proses yang menjaga rezim tetap vital berjalan dan beradaptasi pada perubahan pengetahuan, masalah, kepentingan, norma dan ekspektasi aktor-aktor yang bersangkutan. *Regime building* merupakan proses negosiasi yang berkelanjutan, dan bukan merupakan suatu hal yang statis. *Post*

⁶ Pengertian negosiasi dan tujuan terlengkap <http://www.pengertianku.net/2015/04/pengertian-negosiasi-dan-tujuannya.html> diakses pada tanggal 3 Desember 2017 diakses pada pukul 13.00 wib

⁷ Al Barm Djafar, “Penyelesaian sengketa melalui mediasi” Pusat Kajian Ilmu Hukum. 2011

Agreement Negotiation merupakan kajian gabungan dibidang negosiasi dan bidang rezim internasional.⁸ Ada beberapa proposisi didalam *Post Agreement Negotiation*⁹

- a) Rezim yang bersifat rekursif, dua dimensi(vertikal, horisontal dan diagonal) negosiasi bertujuan untuk menyelesaikan masalah internasional,bukan tingkat dua seperti dalam ratifikasi perjanjian.
- b) Rezim yang mengatur perilaku pihak yang terkait (negara-negara anggota dan warga negara) dengan memaksakan agenda sekaligus melakukan pbenarannorma dan mengatasi kendala yang ada.
- c) Pihak-pihak yang berkepentingan akan terus berusaha untuk menyesuaikan dalam aturan-aturan rezim atau mencari solusi dengan pendekatan mereka untuk menyelesaikan masalah daripada hanya sekedar komplain(atau tidak terhadap rezim).
- d) Kesenjangan kekuatan antara pihak-pihak yang terlibat di dalam rezim, perbedaan kepentingan, biaya akan mempengaruhi jalannya negosiasi dalam post agreement negotiation.
- e) Negosiasi rezim berulang kali fokus pada pertanyaan biaya absolut didalam ketidakpastian,(apakah biaya yang kita keluarkan lebih baik daripada biaya yang kita bisa keluarkan terhadap anacaman dimasa depan) dari pada pertanyaan tentang kerjasama dan keuntungan relatif.
- f) Stabilitas Rezim berfungsi sebagai tingkat kepastian informasi tentang masalah transaksi, tingkat perbedaan dari kepentingan negara yang berpartisipasi dan tingkat harmoni norma saat ini dan harapan yang ada. Rezim dinegosiasikan untuk menyelesaikan masalah transaksi, untuk memenuhi kepentingan negar-negara berpartisipasi agar sesuai dengan norma-norma saat ini dan membangunharapan kohern dan sebagainya untuk mengatasi oposisi yang muncul saat itu bertujuan

⁸ William Zartman, *Postagreement Negotiation and International Regimes : Getting It Done* ,United States Institute of Peace Press Whashington DC, 2003 hal.14

⁹ Ibid.

untuk menciptakan rezim yang lebih stabil. Perbedaan terkait dalam rezim internasional membuat stabilitas tersebut jarang terjadi sehingga

Dalam proses negosiasi terdapat 3 teknik :

- a) Teknik Negosiasi Kompetitif yaitu teknik negosiasi yang dikenal sebagai bentuk teknik negosiasi yang alot. Unsur-unsur yang menjadi bagian dari negosiasi kompetitif antara lain¹⁰:
 - 1) Dengan Mengajukan permintaan awal yang tinggi diawal negosiasi, dalam proses negosiasi para negosiator memberikan permintaan awal negosiasi permintaan tersebut berguna untuk mempersulit dalam tawar menawar antara kedua belah pihak yang sedang bernegosiasi.
 - 2) Menjaga tuntutan agar tetap tinggi sepanjang proses negosiasi dilangsungkan (maintaining high level of demands) dalam proses negosiasi para negosiator berkomitmen dalam menjaga tuntutan dalam proses negosiasi.
 - 3) Konsesi yang diberikan sangat langka dan terbatas, dalam proses negosiasi negosiator memberikan waktu yang terbatas agar lebih cepat mengambil tindakan ingin menjalin kerjasama atau tidak.
 - 4) Secara psikologi perunding yang menggunakan teknik ini menganggap perunding lain sebagai musuh atau lawan, dalam proses negoasiasi sama-sama menganggap sebagai musuh atau lawan, dikarenakan sama-sama memegang teguh tuntutannya.
 - 5) Menggunakan cara-cara yang berlebih dan melemparkan tuduhan-tuduhan dengan tujuan menciptakan ketegangan dan tekanan dari pihak lawan. Dalam sepanjang proses negosiasi yang dilakukan para negosiator melemparkan tuduhan.

¹⁰ Al Barm Djafar, "Penyelesaian sengketa melalui mediasi" Pusat Kajian Ilmu Hukum.2011

- b) Teknik Negosiasi Kooperatif yaitu digunakan apabila salah satu pihak menganggap pihak negosiator lawan bukan sebagai musuh, melainkan sebagai mitra kerja untuk mencari common ground. Para pihak berkomunikasi untuk menjajaki kepentingan, nilai-nilai bersama, dan saling bekerja sama. Hal yang dituju oleh seorang negosiator dalam teknik ini ialah penyelesaian sengketa yang adil berdasarkan analisis objektif dan atas fakta hukum yang jelas.
- c) Teknik Negosiasi Lunak dan Keras Penggunaan teknik ini mengandung resiko lahirnya kesepakatan bersifat semu dan melahirkan pola menang kalah.
- d) Teknik negoasiasi yang ketiga Teknik Negosiasi Interbased merupakan tanggapan atas teknik keras dan lunak. Teknik negosiasi inter based dikembangkan oleh Harvard Project. Inter based negotiation disebut juga sebagai principle negotiation. Teknik ini menawarkan jalan tengah terhadap pertentangan yang ada di dalam teknik keras dan lunak. Teknik inter based dipilih karena pemilihan terhadap teknik keras cenderung berpotensi menemui kebutuhan (deadlock) dalam negosiasi, terlebih lagi apabila bertemu dengan sesama perunding yang bersifat keras, ataupun apabila berhadapan dengan perunding lunak, maka perunding lunak itu berpotensi menjadi seorang pecundang (loser).

Ada beberapa langkah dalam tahapan proses negosiasi:

- a) Tahap persiapan, dalam proses negosiasi dibutuhkan persiapan yang matang untuk menghadapi pihak lawan dengan mengumpulkan informasi didalam informasi terdapat beberapa prosedur yang disetujui untuk menyelesaikan perselisihan, keabsahan suatu tuntutan berdasarkan hukum, implikasi biaya dari konsesi-konsesi yang dibuat, dampak social dari konsesi yang dibuat, hasil-hasil dari konsesi yang dibuat, hasil-hasil yang pernah dicapai sebelumnya berdasarkan tuntutan yang sama, situasi kompetitif eksternal, penggajian dan kondisi tempat kerja, indicator seperti inflasi produktivitas, pertumbuhan industry dan profitabilitas perusahaan.
- b) Tahap perundingan (tawar-menawar) dalam proses negosiasi diperlukan perundingan dengan tawar menawar dengan memberikan konsesi-konsesi sebagai implikasi dari tuntutan yang ditentukan sebelumnya, memilah milah

proposal dan menyusunnya berdasarkan konsesi yang diberikan dan yang diterima, mengaitkan konsesi dengan kerangka waktu yang berbeda.

- c) Tahap kesepakatan dalam proses negosiasi kesepakatan merupakan tahap terakhir setelah melalui tahap persiapan, tahap perundingan. Dalam mencapai tahap kesepakatan kedua belah pihak berjabat tangan yang berarti kesepakatan deal dilakukan dan kedua belah pihak berkomitmen untuk melaksanakannya dan menghasilkan suatu perjanjian seperti Letter of Intent, MoU dan perjanjian-perjanjian lain yang memiliki ikatan hukum.
- d) Tahap pelaksanaan dalam proses negosiasi terdapat tahap pelaksanaan negosiasi : Langkah yang pertama dalam proses penyampaian tujuan yang meliputi tunggu saat yang tepat untuk kedua pihak memulailah pembicaraan pada materi pokok negosiasi, sampaikan pokok-pokok keinginan atau tuntutan pihak anda secara jelas singkat dan penuh percaya diri, sediakan ruang untuk manuver atau tawar menawar dalam negosiasi jangan membuat hanya dua pilihan ya atau tidak, memberikan penjelasan kompensasi yang akan diberikan jika menyetujui negosiasi. Tahap pelaksanaan merupakan tahap terakhir dalam proses negosiasi, dimana telah melewati Tahap persiapan, tahap perundingan, tahap kesepakatan, tahap pelaksanaan.

Untuk mencapai kesuksesan negosiasi dalam kaitannya dengan Kerjasama *sister city* antara pemprov DI.Yogyakarta dengan kota Shanghai menggunakan teknik kooperative dimana kedua belah pihak yang memiliki kepentingan berkomunikasi dengan baik untuk menghasilkan keputusan yang saling menguntungkan kedua belah pihak . Para negosiator menganggap negosiator bukan lawan akan tetapi partner kerjasama untuk menghasilkan apa yang negosiator inginkan dengan mengutarakan kepentingan mereka mengadakan kerjasama. Dalam menjalin kerjasama *sister city* DIY dengan Shanghai, dalam posisi ini Shanghai sebagai aktor yang berperan sebagai negosiator yang memiliki fungsi membujuk provinsi DIY agar menerima tawaran kerjasama *sister city* . Kerjasama memiliki sifat saling menguntungkan kedua belah pihak, dikarenakan sama-sama memiliki kepentingan untuk mewujudkan mengembangkan kota atau provinsi dikedua negara. Kerjasama *sister city* yang dilakukan oleh pemprov DIY dengan Shanghai dalam mencapai keberhasilan *sister city* dengan melalui tahap-tahap:

Proses kerjasama *sister city* melalui Tahap Persiapan dalam menjalin kerjasama *sister city* diperlukan persiapan yang matang oleh kedua belah pihak yaitu dari pihak DIY dan Shanghai. Sebelum tahap pelaksanaan kerjasama *sister city*, pemprov DIY telah mempersiapkan dengan membentuk panitia khusus pembahasan rencana persetujuan DPRD Provinsi DIY terhadap rencana Kerjasama pemerintah daerah istimewa Yogyakarta dengan Shanghai RRT dengan Bahan Acara Nomor 11 Tahun 2014 dengan membentuk susunan Personalia.

Proses kerjasama *sister city* melalui Tahap Perundingan, pada tahap Perundingan yang dilakukan oleh pemprov DIY dengan kota Shanghai yaitu dengan membahas rancangan DPRD provinsi DIY terhadap rencana kerjasama prov DIY dengan Shanghai RRT sesuai dengan berita acara Nomor 11 Tahun 2014 tentang pembentukan panita khusus yang terdiri dari beberapa fraksi yaitu farksi PDI Perjuangan, Demokrat, Partai Amanat Nasional, Partai Golongan Karya, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Hati Nurani Rakyat. Kemudian dari pihak DPRD provinsi memutuskan dengan menyetujui Rencana Kerjasama Pemprov DIY dengan Shanghai RRT dengan memperhatikan pokok-pokok pikiran sebagaimana yang terlampir dalam keputusan ini. Dalam melaksanakan kerjasama pemprov DIY perlu 1. Memprioritaskan bidang-bidang yang akan dikerjasamakan sesuai dengan kesiapan dan kebutuhan¹¹. 2. Memberitahukan kepada DPRD provinsi DIY apabila akan menambahkan bidang-bidang yang akan dikerjasamakan.

Setelah mendapatkan hasil dari perundingan yang dilaksanakan di Yogyakarta. Lalu pansus DIY melakukan kunjungan ke Shanghai untuk membawa misi kerjasama yang meliputi beberapa bidang kerjasama. Shanghai menanggapi baik kedatangan dari pihak DIY yang diwakili oleh pansus DIY. Proses diskusi kedua belah pihak berjalan dengan baik, didalam proses diskusi para negosiator mengutarakan keinginan masing-masing dan menghasilkan sebuah solusi. Kemudian Pansus DIY kembali ke Yogyakarta untuk mengadakan rapat paripurna guna membahas hasil perundingan di Shanghai terkait kerjasama yang akan dilakukan oleh Pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai dan semua Fraksi menyetujui lalu menghasilkan keputusan DPRD DIY Nomor: 33/K/DPRD/2014 Tentang persetujuan rencana kerjasama pemerintah DIY

¹¹ Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor: 26/K/DPRD/2014

dengan Shanghai RRT¹².

Kemudian dari pihak Shanghai melakukan rapat mengenai kerjasama yang akan dijalin dengan pihak DIY dan hasilnya pihak Shanghai menyetujui. Setelah adanya persetujuan dari pihak Shanghai terkait dengan kerjasama sister city. DIY kembali ke DIY untuk sidang rapat pari purna terkait kerjasama yang akan dilakukan dengan pihak Shanghai. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota DPRD provinsi dari beberapa Fraksi seperti Partai Amanat Nasional, Partai Keadilan Bangsa, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Hati Nurani Rakyat, PDI Perjuangan

Proses kerjasama sister city melalui Tahap Kesepakatan , Proses kerjasama *sister city* melalui Tahap kesepakatan dilakukan setelah adanya perundingan yang dilakukan oleh DPRD provinsi yang terdiri dari beberapa Fraksi seperti : PDI Perjuangan, Demokrat, Partai Amanat Nasional, Partai Golongan Karya, PARTAI Keadilan Sejahtera, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Hati Nurani Rakyat. Pada Tahap Kesepakatan yang dilakukan oleh pemprov DIY dengan kota Shanghai yaitu dengan menyepakati hasil dari perundingan kerjasama sister city antara pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai yang meliputi beberapa bidang kerjasama. Kemudian dari pihak DIY dan Shanghai melakukan pertemuan guna menandatangani kesepakatan kerjasama *sister city*.

Tahap pertama penandatanganan awal kesepakatan yaitu penandatanganan LoI. Penandatanganan LoI dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dengan Mrs Yin Yucui perwakilan Shanghai pada tanggal 12 oktober 2013. LoI merupakan perjanjian awal kesepakatan kedua negara yang melakukan kontrak kerjasama internasional, dengan tujuan yang pertama Mempromosikan komunikasi dan kerjasama yang bersahabat antara para pihak melalui saling kunjung regular. Yang kedua Melaksanakan pertukaran informasi ahli dan praktik-praktik terbaik antara para pemimpin dan instansi pemerintah Shanghai dan Yogyakarta. Yang ketiga Memperkuat dan mendorong kolaborasi dalam bidang-bidang khusus seperti :Bidang perdagangan dan investasi, Bidang pariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Pendidikan, Bidang Perpustakaan dan Manajemen Kearsiapan, Bidang Keuangan, Bidang Perlindungan Lingkungan, Bidang Ilmu dan Teknologi dan Bidang Pembangunan Infrastruktur

¹² Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor: 33/K/DPRD/2014

Tahap yang kedua setelah penandatanganan LoI, adanya kunjungan balasan dari pihak DIY ke Shanghai dan dilakukan penandatanganan Agreement of Friendship House (AoFC) di Shanghai pada tanggal 6 Agustus 2014. Penandatanganan Agreement of Friendship House ditandatangani oleh Hu Min perwakilan dari Shanghai dan Umar Priyono. Agreement of Friendship House merupakan kesepakatan sebelum ditandatangani nya MoU Kerjasama Sister City antara pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai. Manfaat adanya penandatanganan Agreement of Friendship House memperdalam dan memperkuat hubungan antara hubungan masyarakat indonesia dan Tiongkok dengan mempromosikan interaksi pada hubungan persahabatan di bidang budaya dan pendidikan antara Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Shanghai dan meningkatkan hubungan pertukaran dan pembelajaran yang saling menguntungkan dibidang budaya dan peradaban antara masyarakat kedua wilayah ini.

Tahap yang ketiga yaitu penandatanganan MoU, dilakukan setelah adanya penandatanganan AOFC, dilakukan penandatanganan MoU Kerjasama *sister city* antara pemprov DIY dengan Shanghai yang meliputi beberapa bidang kerjasama: Bisnis Perdagangan dan teknologi, Bidang Pariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Pendidikan, Bidang Perlindungan Serta Manajemen dan tata kota, Program Wanita , Kerjasama antar Daerah.

Proses kerjasama *sister city* melalui Tahap Pelaksanaan, Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh pemprov DIY dalam menjalin kerjasama *sister city* dengan kota Shanghai. Setelah adanya rapat pembentukan pansus. Kemudian pansus DIY bertolak keShanghai untuk menindak lanjuti kerjasama *sister city* antara pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai. Pada kunjungan keShanghai dari Pansus DIY mengutarakan kepentingannya. Kepentingan tersebut berupa, Membawa informasi kerjasama dalam beberapa bidang kerjasama seperti: Kerjasama *sister city* dalam bidang kebudayaan, pendidikan, bisnis perdagangan dan teknologi, pariwisata, kebudayaan yang ditandai dengan adanya penyelenggaraan festival dan pertunjukan kesenian, dan pariwisata. Kemudian dari pihak Shanghai melakukan rapat mengenai kerjasama yang akan dijalin dengan pihak DIY dan hasilnya pihak Shanghai menyetujui. Setelah adanya persetujuan dari pihak Shanghai terkait dengan kerjasama *sister city*. DIY kembali ke DIY untuk sidang rapat paripurna terkait kerjasama yang akan dilakukan dengan pihak

Shanghai¹³. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota DPRD provinsi dari beberapa fraksi: Fraksi seperti Partai Amanat Nasional, Partai Keadilan Bangsa, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Hati Nurani Rakyat, PDI Perjuangan.

Kemudian setelah adanya diskusi tersebut Republik Rakyat Tiongkok khususnya kota Shanghai tertarik ingin melakukan kerjasama *Sister City* dengan DI. Yogyakarta. Dimulai dari tahap awal adanya persiapan, ditandai dengan pemerintah kota Shanghai mengirimkan perwakilannya ke Yogyakarta. H.E, Mme dan Yin Cui sebagai ketua *Standing Committee of Shanghai Municipal People's Congress* melakukan kunjungan, membawa misi dan lawatan ke Istana Yogyakarta. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X menyambut dengan hangat dan ramah tamah perwakilan dari pemerintah kota Shanghai tersebut. Tahap yang kedua proses perundingan kerjasama *sister city* dengan adanya kunjungan balasan dengan pengiriman panitia khusus untuk menindak lanjuti kerjasama antara pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai.

Tahap kesepakatan yang ditandai dengan penandatanganan *Letter Of Intent (LoI)* pada tanggal 12 Oktober 2013 di Kota Yogyakarta. Hasil dari Penandatanganan LoI tersebut, Pemerintah Provinsi DIY dengan Pemerintah Kota Shanghai sepakat untuk melakukan promosi, kerjasama di kedua belah pihak yang saling menguntungkan dan melaksanakan pertukaran dalam rangka mempererat persahabatan di kedua belah pihak.

Delegasi dari Pemprov DIY melakukan kunjungan ke Shanghai pada tanggal 19-23 April 2014 untuk membahas kerjasama diberbagai bidang dan untuk memenuhi undangan dari Pemkot Shanghai, Pada tanggal 6 Agustus 2014 Pemda DIY dengan Pemkot Shanghai menandatangani kesepakatan *Agreement of Friendship Cooperation (AoFC)* di Shanghai. Di dalam kesepakatan tersebut kedua belah pihak melakukan kerjasama di bidang budaya dengan di tandai pembangunan rumah persahabatan Yogyakarta-Shanghai (*Friendship House*) di wilayah Ketandan kawasan Malioboro¹⁴.

Pada tanggal 12 April 2016, Delegasi Shanghai yang dipimpin oleh Ketua *Chinese People's Political Consultative Conference (CPPCC)* Shanghai Committee H.E. Mr. Wu Zhiming berkunjung ke Yogyakarta. Pada kunjungan tersebut dilakukan

¹³ Wawancara dengan Bapak Suharwanto dari Fraksi Partai Amanat Nasional pada tanggal 1 November 2017

¹⁴ *ibid*

penandatanganan MoU kerja sama persahabatan DIY – Shanghai (Oleh Gubernur DIY dan Ketua CPPCC Shanghai) serta penandatanganan MoU teknis pelaksanaan *Yogyakarta – Shanghai House of Friendship* (Oleh Kepala Dinas Kebudayaan DIY dan Kepala *Shanghai Art Theater Academy*)¹⁵. Sampai pada tahap pelaksanaan kerjasama *sister city* yang ditandai dengan adanya bukti rumah ketandan dikawasan malioboro.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum bentuk kerjasama *Sister City* DI.Yogyakarta dengan kota Shanghai RRT dari tahun 2014-2016. Dengan menjelaskan secara detail tentang faktor-faktor terwujudnya kerjasama *Sister City* DIY dengan Shanghai RRT, Aktor-aktor yang terlibat dalam kerjasama *sister city* antara pemprov DI.Yogyakarta dengan kota Shanghai dan Bagaimana teknik negosiasi yang digunakan kedua belah pihak dalam mencapai kerjasama *sister city*.

Dalam penelitian ini , peneliti mewawancarai Pertama Peneliti mewawancarai staff bagian kerjasama Bpk Yudha Albana pada tanggal 9 Juni 2017 Pukul 10.00 WIB di Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY. Kedua Peneliti mewawancarai staff bagian kerjasama Bpk Budi 30 Agustus 2017 Pukul 09.00 WIB di Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY. Ketiga Peneliti mewawancari anggota DPRD Provinsi Bapak Suharwanto dari Fraksi Partai Amanat Nasional pada tanggal 1 November 2017 pukul 13.00 di Kantor DPRD Provinsi

D. Pembahasan

Diera globalisasi pada saat ini banyak negara didunia baik negara berkembang maupun negara maju melakukan berbagai macam bentuk kerjasama guna memenuhi kebutuhan negaranya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Letaknya yang strategis baik secara geografis dan geopolitik yang menjadikan indonesia memiliki daya pikat dimana negara yang ada didunia yang melakukan bentuk-bentuk kerjasama di

¹⁵ ibid

Indonesia, kerjasama yang dilakukan terjadi pada level pusat dan level daerah bentuk kerjasama level pusat seperti kerjasama bilateral, multilateral dan regional. Bentuk kerjasama level daerah seperti kerjasama sister city. Banyak kota-kota besar di Indonesia melakukan kerjasama sister city dengan kota di negara lain yang ada di dunia, tidak terkecuali dengan Pemprov DIY melakukan kerjasama sister city dengan kota Shanghai.

Proses kerjasama *sister city* Pemprov DIY dengan Pemkot Shanghai dilakukan dengan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, perundingan, dan kesepakatan. Dalam proses kesepakatan kerjasama *sister city* melibatkan pihak-pihak seperti : BKPM, DPRD Provinsi dan lain-lain.

DIY merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang banyak memiliki potensi yang unggul dibanding dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia. DIY merupakan provinsi yang diincar banyak negara maju maupun berkembang seperti Jepang, Korea, Mesir, China dan lain-lain. Adanya kebutuhan antar negara DIY menjalankan proses kerjasama *sister city*, DIY memilih menjalankan kerjasama *sister city* dengan Shanghai Negara Republik Rakyat Tiongkok. DIY merasa Shanghai banyak memiliki kesamaan dalam beberapa bidang kerjasama seperti : Bidang perdagangan dan investasi, Bidang pariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Pendidikan, Bidang Perpustakaan dan Manajemen Kearsiapan, Bidang Keuangan, Bidang Perlindungan Lingkungan, Bidang Ilmu dan Teknologi, Bidang Pembangunan Infrastruktur yang dinilai menguntungkan bagi pihak DIY. Selain itu Shanghai juga menilai kerjasama *sister city* dengan DIY akan sangat menguntungkan bagi Shanghai. Sebelum menjalankan kerjasama *sister city* dengan Shanghai, DIY telah menjalankan kerjasama sister city dengan beberapa kota atau provinsi di dunia seperti kerjasama *sister city* DIY dengan Kyoto, sister city DIY dengan Chungcheongnam-Do Korea Selatan, *sister city* DIY dengan Suruga Miyagawa Company Jepang, *sister city* DIY dengan Gyeongsangbuk-Do Korea Selatan.

Proses Negosiasi Kerjasama Sister City antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Shanghai

Dalam kaitannya dengan *sister city* Pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai dengan menggunakan teknik negosiasi Kooperation dimana para pihak yang melakukan negosiasi menganggap negosiator bukan musuh, akan tetapi rekan yang

sama-sama memiliki kepentingan untuk mencapai tujuan apa yang di inginkan dengan cara:

1. Proses kerjasama sister city melalui Tahap Persiapan

Dalam menjalin kerjasama *sister city* diperlukan persiapan yang matang oleh kedua belah pihak yaitu dari pihak DI.Yogyakarta dan Shanghai. Sebelum tahap perundingan kerjasama sister city , pemprov DIY telah mempersiapkan dengan membentuk panitia khusus pembahasan rencana persetujuan DPRD Provinsi DIY terhadap rencana Kerjasama pemerintah daerah istimewa Yogyakarta dengan Shanghai RRT dengan Bahan Acara Nomor 11 Tahun 2014 dengan susunan Personalia sebagai berikut dengan anggota-anggota¹⁶:

1. RYS Gunawan Handoyo HB.SH dari Fraksi PDI Perjuangan
2. Edy Sumarmi, ST dari Fraksi PDI Perjuangan
3. G. Totok Hedi Santosa dari Fraksi PDI Perjuangan
4. Diah Irawati S dari Fraksi PDI Perjuangan
5. R. Agung Prasetyo, SE dari Fraksi Demokrat
6. Eria Risti dari Fraksi Demokrat
7. Rio Erwin Setiawan dari Fraksi Demokrat
8. Suharwanta S.T dari Fraksi Partai Amanat Nasional
9. Dra. Marthia Adelheida dari Fraksi Partai Amanat Nasional
10. R. Baroto Hartoto ST dari Fraksi GOLKAR
11. Drs Agus Mulyono MM dari Fraksi GOLKAR
12. Ir. Arief Budiono dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
13. Sukamta, Ph.D dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
14. Dra. Dyah Isti Narmiyati dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa
15. Haris Sutarto dari Fraksi PNPI
16. Sayun dari Fraksi PNPI

Sesuai dengan keputusan DPRD DIY Nomor 26/K/DPRD/2014 Tentang Pembahasan Rancangan Persetujuan DPRD DIY Terhadap Rencana Kerjasama

¹⁶ Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor: 26/K/DPRD/2014

Pemerintah DIY dengan Pemerintah Kota Shanghai Dalam Bahan Acara Nomor 11 Tahun 2014 , perlu adanya pemebentukan panitia Khusus yang dimaksudkan untuk memperlancar proses kerjasama *sister city* antara Pemprov DIY dengan Pemkot Shanghai. Susunan Persoanalia Pimpinan dan keanggotaan panitia khusus ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta. Panitia Khusus memiliki tugas dan kewajiban adalah membahas Rancangan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap rencana pemerintah daerah istimewa yogyakarta dengan pemerintah kota Shanghai sesuai dengan Bahan Acara Nomor 11 Tahun 2014. Dalam melaksanakan tugas Panitia Khusus memperlihatkan keputusan-kesimpulan rapat-rapat, rapat fraksi-fraksi, Rapat Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DIY dengan Pemda dan rapat paripurna. Panitia Khusus melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan DPRD dalam Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta¹⁷.

Sebelum panitia khusus bertolak ke Shanghai untuk melakukan perundingan kerjasama *sister city* antara Pemerintah Provinsi DIY dengan dengan Pemerintah Kota Shanghai, Panitia Khusus menyiapkan materi yang akan dibahas seperti menerima tawaran yang diajukan sebelumnya oleh perwakilan Shanghai Ms Yin Yucui kepada pemprov DIY pada 12 oktober 2013. Materi tersebut berupa Pertimbangan-pertimbangan DIY menerima tawaran kerjasama *sister city* dengan Shanghai yang meliputi kesamaan secara administratif, keunggulan kesamaan dalam bidang-bidang kerjasama , Dampak yang dihasilkan adanya kerjasama *sister city* . Materi tersebut dibuat sebagai bahan dalam perundingan dalam proses negosiasi kerjasama *sister city* untuk menghasilkan kesepakatan kedua daerah.

2. Proses Kerjasama Sister City Melalui Tahap Perundingan

Pada tahap Perundingan yang dilakukan oleh pemprov DIY dengan kota Shanghai yaitu dengan membahas rancangan DPRD provinsi DIY terhadap rencana kerjasama prov DIY dengan Shanghai RRT sesuai dengan berita acara Nomor 11 Tahun 2014 tentang pembentukan panita khusus¹⁸. Panitia khusus dibuat oleh anggota DPRD

¹⁷ Ibid

¹⁸ Wawancara dengan anggota DPRD provinsi Bapak Suhawanta dari Fraksi Partai Amanat Nasional pada tanggal 1 November 2017

yang terdiri dari beberapa fraksi yaitu fraksi PDI Perjuangan, Demokrat, Partai Amanat Nasional, Golongan Karya, Partai Keadilan Sosial, Partai Keadilan Bangsa, Partai Hanurani Rakyat untuk dikirim ke Shanghai guna melakukan kunjungan terkait dengan rencana kerjasama sister city antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai. Maksud dari kunjungan Pansus DIY ke Shanghai guna mengutarakan kepentingannya. Lalu pihak Shanghai menerima kunjungan dari Pansus DIY lalu dari pihak Pansus DIY dan pansus Shanghai mulai merundingkan. Didalam perundingan yang dihadiri oleh Pansus DIY yang di Ketuai oleh Ir Arief Budiyono dan Wakil ketua merangkap anggota Sayun, dengan anggota-anggota yaitu:

1. RYS Gunawan Handoyo HB.SH dari Fraksi PDI Perjuangan
2. Edy Sumarmi, ST dari Fraksi PDI Perjuangan
3. G. Totok Hedi Santosa dari Fraksi PDI Perjuangan
4. Diah Irawati S dari Fraksi PDI Perjuangan
5. R. Agung Prasetyo, SE dari Fraksi Demokrat
6. Eria Risti dari Fraksi Demokrat
7. Rio Erwin Setiawan dari Fraksi Demokrat
8. Suharwanta S.T dari Fraksi Partai Amanat Nasional
9. Dra. Marthia Adelheida dari Fraksi Partai Amanat Nasional
10. R. Baroto Hartoto ST dari Fraksi GOLKAR
11. Drs Agus Mulyono MM dari Fraksi GOLKAR
12. Ir. Arief Budiono dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
13. Sukamta, Ph.D dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
14. Dra. Dyah Isti Narmiyati dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa
15. Haris Sutarto dari Fraksi PNPI
16. Sayun dari Fraksi PNPI

Anggota pansus tersebut bertolak keShanghai untuk mendiskusikan rencana kerjasama sister city antara Pemprov DIY dengan Shanghai. Kemudian dari pihak DPRD provinsi memutuskan dengan menyetujui Rencana Kerjasama Pemprov DIY dengan Shanghai RRT dengan memperhatikan pokok-pokok pikiran sebagaimana yang terlampir dalam keputusan ini. Dalam melaksanakan kerjasama Pemprov DIY perlu 1.

Memprioritaskan bidang-bidang yang akan dikerjasamakan sesuai dengan kesiapan dan kebutuhan¹⁹. 2. Memberitahukan kepada DPRD provinsi DIY apabila akan menambahkan bidang-bidang yang akan dikerjasamakan.

Setelah mendapatkan hasil dari perundingan yang dilaksanakan di Yogyakarta. Lalu pansus DIY melakukan kunjungan ke Shanghai untuk membawa misi kerjasama yang meliputi beberapa bidang kerjasama. Shanghai menanggapi baik kedatangan dari pihak DIY yang diwakili oleh pansus DIY. Proses diskusi kedua belah pihak berjalan dengan baik, didalam proses diskusi para negosiator mengutarakan keinginan masing-masing dan menghasilkan sebuah solusi. Kemudian Pansus DIY kembali ke DIY dan mengadakan rapat paripurna guna membahas hasil perundingan di Shanghai terkait kerjasama yang akan dilakukan oleh Pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai dan semua Fraksi menyetujui lalu menghasilkan keputusan DPRD DIY Nomor: 33/K/DPRD/2014 Tentang persetujuan rencana kerjasama pemerintah DIY dengan Shanghai RRT²⁰.

Kemudian dari pihak Shanghai melakukan rapat mengenai kerjasama yang akan dijalin dengan pihak DIY dan hasilnya pihak Shanghai menyetujui. Setelah adanya persetujuan dari pihak Shanghai terkait dengan kerjasama *sister city*. DIY kembali ke DIY untuk sidang rapat paripurna terkait kerjasama yang akan dilakukan dengan pihak Shanghai. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota DPRD Provinsi yang terdiri dari beberapa fraksi.

3. Proses kerjasama sister city melalui Tahap Kesepakatan

Proses kerjasama *sister city* melalui Tahap kesepakatan dilakukan setelah adanya perundingan yang dilakukan oleh DPRD provinsi yang terdiri dari beberapa Fraksi seperti : PDI Perjuangan, Demokrat, PAN, GOLKAR, PKS, PKB, HANURA. Pada Tahap Kesepakatan yang dilakukan oleh pemprov DIY dengan kota Shanghai yaitu dengan menyepakati hasil dari perundingan kerjasama *sister city* antara pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai yang meliputi beberapa bidang kerjasama. Kemudian dari pihak DIY dan Shanghai melakukan pertemuan guna menandatangani

¹⁹ Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor: 26/K/DPRD/2014

²⁰ Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor: 33/K/DPRD/2014

kesepakatan kerjasama *sister city*.

Tahap pertama penandatanganan awal kesepakatan yaitu penandatanganan LoI. Penandatanganan LoI dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dengan Mrs Yin Yucui perwakilan Shanghai pada tanggal 12 oktober 2013. LoI merupakan perjanjian awal kesepakatan kedua negara yang melakukan kontrak kerjasama internasional, dengan tujuan yang pertama Mempromosikan komunikasi dan kerjasama yang bersahabat antara para pihak melalui saling kunjung reguler. Yang kedua Melaksanakan pertukaran informasi ahli dan praktik-praktik terbaik antara para pemimpin dan instansi pemerintah Shanghai dan Yogyakarta. Yang ketiga Memperkuat dan mendorong kolaborasi dalam bidang-bidang khusus seperti :

- a. Bidang perdagangan dan investasi
- b. Bidang pariwisata.
- c. Bidang Kebudayaan
- d. Bidang Pendidikan
- e. Bidang Perpustakaan dan Manajemen Kearsiapan
- f. Bidang Keuangan
- g. Bidang Perlindungan Lingkungan
- h. Bidang Ilmu dan Teknologi
- i. Bidang Pembangunan Infrastruktur

Tahap yang kedua setelah penandatanganan LoI, adanya kunjungan balasan dari pihak DIY ke Shanghai dan dilakukan penandatanganan Agreement of Friendship House (AoFC) di Shanghai pada tanggal 6 Agustus 2014. Penandatanganan Agreement of Friendship House ditandatangani oleh Hu Min perwakilan dari Shanghai dan Umar Priyono. Agreement of Friendship House merupakan kesepakatan sebelum ditandatangani nya MoU Kerjasama *Sister City* antara Pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai. Manfaat adanya penandatanganan Agreement of Friendship House memperdalam dan memperkuat hubungan antara hubungan masyarakat indonesia dan Tiongkok dengan mempromosikan interaksi pada hubungan persahabatan di bidang budaya dan pendidikan antara Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Shanghai dan meningkatkan hubungan pertukaran dan pembelajaran yang saling menguntungkan dibidang budaya dan peradaban antara masyarakat kedua wilayah ini.

Setelah adanya penandatanganan AoFC kemudian ditandatangani MoU Kerjasama *sister city* antara pemprov DIY dengan Shanghai yang meliputi beberapa bidang kerjasama:

1. Bisnis Perdagangan dan teknologi

Dalam bidang perdagangan dan investasi dengan memperkuat informasi mengenai peluang penanaman modal dan proyek-proyek infrastruktur serta menyediakan informasi mengenai proyek-proyek investasi asing langsung dan usaha bersama menyelenggarakan atau mendukung kegiatan presentasi mengenai lingkungan investasi atau promosi masing-masing pihak dengan tujuan memfasilitasi pertukaran dan kerjasama dibidang teknologi dan sumber daya manusia para pihak akan mendukung dan mempromosikan kegiatan saling berkunjung untuk delegasi dengan tujuan investasi.

2. Bidang Pariwisata

Dalam bidang pariwisata kedua belah pihak akan bekerjasama melalui Dinas Pariwisata Shanghai dan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mempromosikan kunjungan pariwisata oleh masyarakat kedua belah pihak.

3. Bidang Kebudayaan

Dalam bidang Kebudayaan, kedua belah pihak akan menyelenggarakan festival film pertunjukan kesenian dimasing-masing daerah dan mendorong serta mendukung komunitas seni dan budaya pihak lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan.

4. Bidang Pendidikan

Dalam bidang Pendidikan dengan mempererat hubungan antara dinas pendidikan dan mendorong institusi Perguruan Tinggi, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar untuk melakukan kerjasama dan pertukaran dalam berbagai bentuk termasuk mengundang rekan mereka untuk berpartisipasi dalam pertukaran seni pemuda, kompetisi olahraga dan perkemahan musim panas / musim dingin guna meningkatkan persahabatan antar pemuda.

Kedua belah pihak akan bekerjasama dalam mendirikan “Yogyakarta-Shanghai House of Friendship” atas dasar timbal balik dan ketersediaan sumber daya manusia.

5. Bidang Perlindungan Serta Manajemen dan tata kota

Kedua belah pihak akan mendukung kerjasama antara dinas terkait dibidang manajemen lingkungan, perlindungan ekologi dan pembangunan tata kota yang berkelanjutan.

6. Program Wanita

Kedua belah pihak akan mempererat kerjasama antara dinas yang bertanggung jawab anatar program-program terkait dengan wanita dan antara wanita yang memegang jabatan tinggi baik dipemerintahan maupun disektor lain. Kerjasama tersebut akan mendiskusikan peranan dan tanggung jawab pemerintah dan organisasi kewanitaan dalam perlindungan hak-hak wanita dan mempromosikan perkembangan mereka.

3. Kerjasama antar Daerah

Kedua belah pihak akan mendorong kerjasama antar kota dan kabupaten dibawah kwenangan mereka masing-masing baik di kota Shanghai maupun di Derah Istimewa Yogyakarta.

Tahap yang yang ketiga yaitu Pada tanggal 12 April 2016, Delegasi Shanghai yang dipimpin oleh Ketua *Chinese People's Political Consultative Conference* (CPPCC) Shanghai Committee H.E. Mr. Wu Zhiming berkunjung ke Yogyakarta. Pada kunjungan tersebut dilakukan penandatanganan MoU kerja sama persahabatan DIY – Shanghai (Oleh Gubernur DIY dan Ketua CPPCC Shanghai) serta penandatanganan MoU teknis pelaksanaan *Yogyakarta – Shanghai House of Friendship* (Oleh Kepala Dinas Kebudayaan DIY dan Kepala Shanghai *Art Theater Academy*)²¹. Pada kesempatan kunjungan dimaksud, Delegasi Shanghai bertemu Ketua DPRD DIY guna membicarakan potensi – potensi kerja sama antara parlemen kedua daerah.

²¹ ibid

Gambar 4.1 Penandatanganan MoU Kerjasama Persahabatan

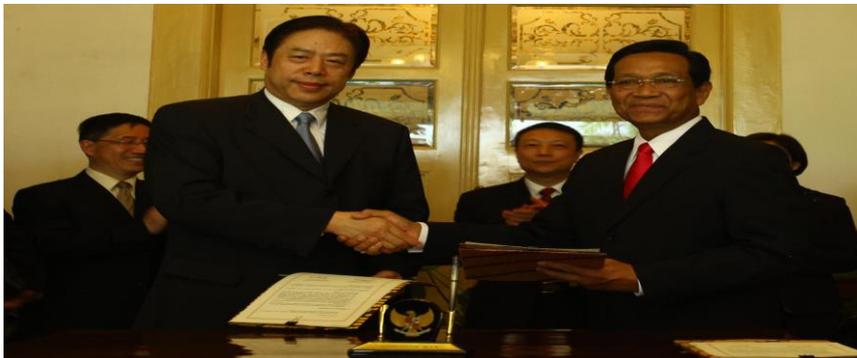


Sumber: Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY Tahun 2014

Keterangan:

Gambar tersebut merupakan gambar penandatanganan MoU Kerjasama persahabatan antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dan Ketua CPPCC H.E Mr Wu Zhiming pada tanggal 12 April 2016 di Kantor Kepatihan DIY

Gambar 4.2 Sri Sultan berjabat tangan dengan perwakilan Shanghai



Sumber: Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY

Keterangan:

Gambar Jabat tangan antara Perwakilan Kota Shanghai dengan Gubernur DIY. Gambar memperlihatkan bukti bahwa Sultan Telah resmi menyetujui adanya kerjasama persahabatan antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai yang sebelumnya telah dilakukan proses penandatanganan.

4. Proses kerjasama *sister city* melalui Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh Pemprov DIY dalam menjalin kerjasama *sister city* dengan kota Shanghai. Pada kunjungan keShanghai dari Pansus DIY mengutarakan kepentingannya. Setelah pihak pansus mengutarakan kepentingannya, kemudian adanya perundingan yang melibatkan pansus DIY dengan pansus Shanghai dan mencapai hasil kesepakatan. Kesepakatan tersebut berupa perjanjian LoI, AoFC dan MoU kerjasama *sister city*. Sesudah adanya kesepakatan terjadi pada proses pelaksanaan. Proses pelaksanaan kerjasama *sister city* yang meliputi beberapa bidang kerjasama :

- a. Kerjasama *sister city* dalam bidang kebudayaan yang ditandai dengan adanya bukti rumah ketandan yang berada dikawasan malioboro
- b. Kerjasama *sister city* dalam bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya pertukaran mahasiswa
- c. Kerjasama *sister city* dalam bidang bisnis perdagangan dan teknologi yang ditandai dengan adanya promosi yang bertujuan untuk investasi
- d. Kerjasama *sister city* dalam bidang pariwisata yang ditandai dengan promosi wisata dengan cara kunjung mengunjungi
- e. Kerjasama *sister city* dalam bidang kebudayaan yang ditandai dengan adanya penyelenggaraan festival dan pertunjukan kesenian dimasing-masing daerah dan mendorong serta mendukung komunitas seni dan budaya dari pihak lain dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- f. Kerjasama *sister city* dalam bidang pariwisata dalam bidang pariwisata yang ditandai dengan adanya promosi pariwisata yang dilakukan oleh kedua belah pihak.

Kemudian dari pihak Shanghai melakukan rapat mengenai kerjasama yang akan dijalin dengan pihak DIY dan hasilnya pihak Shanghai menyetujui. Setelah adanya persetujuan dari pihak Shanghai terkait dengan kerjasama *sister city*. DIY kembali ke DIY untuk sidang rapat paripurna terkait kerjasama yang akan dilakukan dengan pihak Shanghai²². Rapat tersebut dihadiri oleh DPRD Provinsi dari Fraksi-fraksi seperti PDI Perjuangan, Golongan Karya, Partai Amanat Nasional, Gerakan Indonesia Raya, Partai

²² Wawancara dengan Bapak Suharwanto dari Fraksi Partai Amanat Nasional pada tanggal 1 November 2017

Hati Nurani Rakyat, Partai Keadilan Sejahtera. Setelah adanya rapat semua fraksi menyetujui.

Gambar 4.3 *Gapura bertuliskan Kampung Ketandan*



Sumber: Laporan Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY Tahun 2014

Keterangan:

Gapura tersebut merupakan simbol bukti adanya kerjasama sister city antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai. Lokasi rumah ketandan sendiri tak jauh dari Gapura masuk sekitar 200meter ketimur.

E. Kesimpulan

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi yang terletak dibagian tengah pulau jawa. DI.Yogyakarta memiliki letak yang sangat strategis , memiliki 5 Kabupaten yaitu: Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo, Gunung Kidul dan Kota. Yogyakarta tergolong provinsi yang kaya akan sumber daya alam maupun

sumber daya manusia. Saat ini perguruan tinggi yang dalam bidang pendidikan Yogyakarta dikenal dengan kota pelajar memiliki perguruan yang memiliki kualitas yang tinggi berstandar nasional maupun internasional. Yogyakarta dikenal dengan kota budaya yang masih memegang teguh dengan nilai tradisionalnya tak heran banyak negara-negara maju maupun berkembang menginginkan kerjasama dengan DIY. Shanghai merupakan salah satu kota di Republik Rakyat Tiongkok yang memilih DIY sebagai partner kerjasama. Shanghai memilih kerjasama dengan DIY disebabkan oleh adanya keunikan yang dimiliki oleh DIY dibandingkan dengan provinsi lain yang ada di Indonesia. Keunikan tersebut seperti bidang: bidang pariwisata, pendidikan, pertanian dan peternakan dan kebudayaan.

Sebelum adanya kerjasama *sister city* antara pemerintah provinsi DIY dengan Shanghai terdapat kronologi kejadian. Pada tanggal 12-13 oktober 2013 adanya kunjungan perwakilan Shanghai oleh Ms Yin Yicui Ketua Standing Committee Kongres kota Shanghai ke DIY dan menemui Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X untuk membicarakan kerjasama. Setelah adanya kunjungan yang dilakukan oleh perwakilan kota Shanghai, kemudian Sri Sultan berdiskusi dengan perwakilan Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY dan meminta persetujuan DPRD provinsi DIY untuk menyetujui kerjasama dengan Shanghai. Lalu DPRD melakukan rapat dengan beberapa Komisi yang terdiri dari beberapa Fraksi seperti fraksi Partai Amanat Nasional, PDI Perjuangan, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Golongan Karya, Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Nasional Demokrat.

Rapat tersebut membahas mengenai kerjasama yang akan dilakukan oleh DIY dan Shanghai, keuntungan yang diperoleh adanya kerjasama dan pertimbangan-pertimbangan lainnya. Kemudian DPRD menyetujui dengan alasan dengan adanya kerjasama dapat memberikan keuntungan bagi provinsi DIY dalam beberapa bidang kerjasama seperti kerjasama dalam bidang pariwisata, pendidikan, budaya, bisnis. Setelah adanya persetujuan oleh DPRD provinsi, DPRD provinsi membuat Panitia Khusus untuk bertolak ke Shanghai guna menindaklanjuti kerjasama yang akan dibangun antara Pemprov DIY dan kota Shanghai panitia khusus yang terdiri dari beberapa fraksi. Anggota panitia khusus tersebut :

1. RYS Gunawan Handoyo HB.SH dari Fraksi PDI Perjuangan
2. Edy Sumarmi, ST dari Fraksi PDI Perjuangan

3. G. Totok Hedi Santosa dari Fraksi PDI Perjuangan
4. Diah Irawati S dari Fraksi PDI Perjuangan
5. R. Agung Prasetyo, SE dari Fraksi Demokrat
6. Eria Risti dari Fraksi Demokrat
7. Rio Erwin Setiawan dari Fraksi Demokrat
8. Suharwanta S.T dari Fraksi Partai Amanat Nasional
9. Dra. Marthia Adelheida dari Fraksi Partai Amanat Nasional
10. R. Baroto Hartoto ST dari Fraksi GOLKAR
11. Drs Agus Mulyono MM dari Fraksi GOLKAR
12. Ir. Arief Budiono dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
13. Sukamta, Ph.D dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
14. Dra. Dyah Isti Narmiyati dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa
15. Haris Sutarto dari Fraksi Pembangunan Nurani Peduli
Indonesia Raya
16. Sayun dari Fraksi Pembangunan Nurani Peduli
Indonesia Raya

Panitia Khusus memiliki tugas dan kewajiban adalah membahas Rancangan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap rencana pemerintah daerah istimewa yogyakarta dengan pemerintah kota Shanghai sesuai dengan Bahan Acara Nomor 11 Tahun 2014. Setelah adanya pembentukan panitia khusus lalu Pansus DIY bertolak ke Shanghai sebagai kunjungan balasan dalam menindak lanjuti kerjasama *sister city* Pemprov DIY dengan Pemkot Shanghai. Shanghai menerima dengan baik kunjungan dari Pansus DIY ke Shanghai. Kemudian Pansus DIY mengutarakan kepentingannya dan mendiskusikan dengan Pansus Shanghai. Setelah adanya perundingan kedua pansus , Pansus DIY kembali ke DIY dan melakukan rapat paripurna dalam rapat tersebut Pansus DIY melaporkan hasil dari kunjungan ke Shanghai terkait kerjasama *sister city*. Setelah sidang paripurna Akhirnya anggota DPRD provinsi DIY yang terdiri dari beberapa fraksi menyetujui. Setelah adanya rapat perundingan yang lakukan oleh pemprov DI.Yogyakarta dengan pemerintah kota Shanghai terjadi kesepakatan kedua dua daerah untuk melaksanakan kerjasama *sister city* dalam beberapa bidang kerjasama yaitu

- a. Kerjasama *sister city* dalam bidang kebudayaan yang ditandai dengan adanya bukti rumah ketandan yang berada dikawasan malioboro
- b. Kerjasama *sister city* dalam bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya pertukaran mahasiswa
- c. Kerjasama *sister city* dalam bidang bisnis perdagangan dan teknologi yang ditandai dengan adanya promosi yang bertujuan untuk investasi
- d. Kerjasama *sister city* dalam bidang pariwisata yang ditandai dengan promosi wisata dengan cara kunjung mengunjungi
- e. Kerjasama *sister city* dalam bidang kebudayaan yang ditandai dengan adanya penyelenggaraan festival dan pertunjukan kesenian dimasing-masing daerah dan mendorong serta mendukung komunitas seni dan budaya dari pihak lain dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- f. Kerjasama *sister city* dalam bidang pariwisata dalam bidang pariwisata yang ditandai dengan adanya promosi pariwisata yang dilakukan oleh kedua belah pihak.

Daftar Pustaka

1. Sumber Buku

Ali Mukti, Takdir. 2013. *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta.

Badan Kerjasama dan Penanaman Modal Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014. *Proposal Kerjasama DIY dengan Shanghai*. Yogyakarta.

Dara, Khoera Fahza. 2015. *Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penataan Kerjasama Internasional*. Yogyakarta

Harakan, Ahmad. 2013. *Peran Diplomasi Investasi Asing Dalam Praktek Paradiplomasi Pada Tahun 2013*. Yogyakarta

Imawira, Sinambela Stivani. 2014. *Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penataan Kerjasama Internasional "studi kasus kerjasama Sister City Pemerintah Kota Medan dengan Kota Penang*. Yogyakarta

Laporan Bahan Presentasi Kerjasama Pemprov DIY dengan Pemkot Shanghai

Lumumba, Patrice. 2013. *Negosiasi dalam Hubungan Internasional*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Laporan Proposal Usulan Rumah Budaya

Zartman, William. 2003. *Getting It Done: Post Agreement Negotiation and International Regimes*, United States Institute of Peace Press, Washington, DC

2. Sumber Jurnal

Irdayanti, 2014. *Substansi Kerjasama sister city Kota Surabaya dengan Xiamen*, Jurnal Penelitian Keagamaan Vol 17 No.1

3. Sumber Undang-undang

Laporan Keputusan DPRD DIY Nomor 26/K/DPRD/2014

Laporan Keputusan DPRD DIY Nomor 28/K/DPRD/2014

Laporan Keputusan DPRD DIY Nomor 33/K/DPRD/2014

Laporan Kinerja Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014.

Memorandum of Understanding Yogyakarta Shanghai House of Friendship

4. Sumber Internet

BPAD DIY Kerjasama dengan Singapura Gerakan Literasi terus diGalakan <https://www.harianmerapi.com/news/2017/11/14/1320/bpad-diy-kerja-sama-dengan-singapura-gerakan-literasi-terus-digalakkan> diakses pada tanggal 5 desember 2017

<https://jogjaprov.go.id/pebisnis/pengelolaan/view/kerjasama-kadin-diy-dengan-kadin-madinah-arab-saudi-di-tandatangan> diakses pada tanggal 3 Desember 2017 pukul 02.00 wib

<http://www.indiaholidays.co.id/images/indiaholidays.pdf> diakses pada tanggal 3 Desember 2017 diakses pada pukul pada pukul 01.00 wib

<http://id.reingex.com/Indian-Economy-Foreign-Trade.shtml> diakses pada tanggal 3 Desember 2017 diakses pada pukul 2.30 wib

Kerjasama KADIN DIY Dengan KADIN Madinah Arab Saudi Di Tandatangan <https://jogjaprov.go.id/pebisnis/pengelolaan/view/kerjasama-kadin-diy-dengan-kadin-madinah-arab-saudi-di-tandatangan> diakses pada tanggal 3 Desember 2017 pukul 03.00 wib

Landasan Teori <http://repository.uin-suska.ac.id/2858/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 3 Desember 2017 diakses pada pukul 2.30 wib

Luas Wilayah. <http://www.jogjainvest.jogjaprov.go.id/assets/RENSTRA.pdf>.Diakses pada tanggal 13 April 2017 pukul 07.00 wib

Malaysia ingin kerja sama pendidikan dengan DIY <https://jogja.antaranews.com/berita/299285/malaysia-ingin-kerja-sama-pendidikan-dengan-diy> diakses pada tanggal 3 Desember 2017 diakses pada pukul 03.30 wib

Pembangunan Pariwisata Tiongkok Saat Ini <http://psdr.lipi.go.id/news-and-events/opinions/194-pembangunan-pariwisata-tiongkok-era-presiden-xi-jingping> diakses pada tanggal 23 november 2017 diakses pada pukul 3.15 wib

Pengertian negosiasi dan tujuan terlengkap <http://www.pengertianku.net/2015/04/pengertian-negosiasi-dan-tujuannya.html> diakses pada tanggal 3 Desember 2017 diakses pada pukul 13.00 wib

Review Rencana Strategis Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY Tahun 2012 <http://www.jogjainvest.jogjaprov.go.id/assets/RENSTRA.pdf> diakses pada tanggal 20 November 2017

RI-RRC Sepakati Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Industri <http://www.kemenperin.go.id/artikel/453/RI-RRC-Sepakati-Kerjasama-Penelitian-dan-Pengembangan-Industri> diakses pada tanggal 23 November 2017 diakses pada pukul 07.00 wib

Sri sultan butuh bantuan cheko
<http://nasional.kompas.com/read/2012/07/08/18470089/sri.sultan.saya.berharap.ceko.bantu.it> diakses pada tanggal 3 Desember 2017 diakses pada pukul 00.00 wib

5. Wawancara

Albana, Yudha. 2017. *Sejarah Kerjasama Sister city Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai*, Badan Kerjasama dan Penanaman Modal, 2017

Budi. 2017. *Proses Pembentukan Kerjasama Sister City Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai*, Badan Kerjasama dan Penanaman Modal, 30 Agustus 2017

Suharwanto. 2017. *Proses Negosiasi Kerjasama Sister City DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai*, Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi DI.Yogyakarta, 1 November 2017